RENCANA STRATEGIS

2022-2026

Fakultas Ilmu Komputer

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2022 – 2026
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah ﷻ , karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat disusun dengan baik. RENSTRA ini disusun sebagai pedoman strategis yang akan mengarahkan seluruh program dan kegiatan Fakultas Ilmu Komputer dalam jangka panjang, serta memberikan arah yang jelas bagi pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen fakultas yang lebih baik.

Penyusunan RENSTRA ini dilatarbelakangi oleh tantangan global yang terus berkembang, terutama di bidang teknologi informasi dan komputer. Dalam menghadapi era transformasi digital dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau berkomitmen untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia akademik. RENSTRA ini juga disusun dengan mempertimbangkan visi dan misi universitas, serta kebutuhan untuk mempersiapkan fakultas sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan.

RENSTRA Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau akan menjadi dasar dalam merancang kebijakan, menetapkan sasaran, serta merumuskan strategi-strategi pengembangan fakultas yang bersifat komprehensif dan terukur. Dokumen ini juga akan menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan fakultas, baik di tingkat fakultas maupun universitas, untuk mengimplementasikan rencana-rencana yang telah disusun secara sistematis dan terintegrasi.

Kami berharap, dengan adanya RENSTRA ini, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, unggul dalam bidang ilmu komputer, serta mampu berperan aktif dalam mengatasi tantangan global di masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan RENSTRA ini.

Semoga RENSTRA ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik bagi kemajuan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau.

Pekanbaru, Desember 2023
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Doni Winarso, S.Kom, M.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Sejarah Singkat 1

BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP 3

2.1 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis.....3

2.2 Tujuan.....4

2.3 Ruang Lingkup 4

BAB III ANALISIS PERMASALAHAN 9

3.1 Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....9

3.2 Komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu 11

3.3 Komponen Mahasiswa dan Lulusan.....13

3.4 Komponen Sumberdaya Manusia.....15

3.5 Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ..16

3.6 Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi 18

3.7 Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.....19

BAB IV visi misi dan tujuan.....21

4.1 Nilai Dasar Fakultas Ilmu Komputer 21

4.2 Visi dan Misi dan Tujuan 22

4.3 Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian 2022-2026.....22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat

Fakultas Ilmu Komputer berdiri pada tahun 2008 seiring dengan berdirinya Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Awal mula berdiri Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) berada di kampus 1 yang berlokasi di gedung dakwah Muhammadiyah Jalan KH. Ahmad Dahlan nomor 88 Pekanbaru, Riau. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap FASILKOM UMRI yang dapat dilihat melalui bertambahnya jumlah mahasiswa maka kebutuhan akan ruangan kelas tentu juga meningkat, sehingga pimpinan Univerrsitas Muhammadiyah Riau (UMRI) saat itu memindahkan FASILKOM kekampus utama dijalan Tuanku Tambusai Pekanbaru.

FASILKOM mengelola 2 program studi yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Program studi tersebut terus berusaha untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikannya. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari perguruan tinggi adalah akreditasi. Untuk itu fakultas sebagai pengelola program studi selalu mengutamakan peringkat akreditasi. Saat ini kedua prodi dibawah pengelolaan FASILKOM sudah memiliki areditasi B. Sistem Informasi melalui SK BanPT nomor 13094/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 dan Teknik Informatika melalui SK BanPT nomor 13096/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021. Fasilkom Umri telah membuktikan mampu mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam pengelolaannya. Saat ini kepercayaan masyarakat terhadap Fasilkom Umri sudah memuaskan, salah satu buktnya adalah dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun dari masing masing prodi.

Fakultas Ilmu Komputer Umri menggantungkan cita-cita dan harapan untuk tetap melangkah dan terus lebih maju mengikuti perkembangan zaman dan tantangannya yang dinamis. Pertumbuhan jumlah prodi sarjana dan pasca sarjana menjadi gambaran perkembangan dan kemajuan FASILKOM kedepan. Oleh karenanya dengan semakin berkembang dan dewasanya Fakultas Ilmu Komputer serta kebutuhan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan tuntutan perubahan jaman yang sulit diprediksi, diperlukan strategi dan sasaran pengembangan yang terencana, sistematis dan terukur. Dengan memanfaatkan berbagai keunggulan

strategis yang dimiliki secara optimal, evaluasi kondisi saat ini serta berpijak pada visi dan misi Fakultas Ilmu Komputer, maka perlu disusun sebuah rencana strategis yang akan memberikan arah serta menjadi acuan bagi Fakultas Ilmu Komputer Umri dalam perjalanan ke depan.

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) FASILKOM UMRI Tahun 2022 – 2026 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan komitmen bersama mengenai kondisi ideal yang ingin tercapai dalam lima tahun ke depan. Proses penyusunan ini mempertimbangkan berbagai potensi yang ada, tantangan yang dihadapi, serta perubahan lingkungan internal dan eksternal yang sedang dan akan terjadi. Renstra ini disusun dengan menggunakan beberapa pendekatan, antara lain:

1. ***Self Evaluation Approach***; merupakan suatu metode evaluasi diri yang menggunakan analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman). Proses evaluasi diri dilakukan dengan cara menilai dan menganalisis sistem penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi dan kinerja dalam lima tahun terakhir. Beberapa komponen yang dianalisis dalam evaluasi diri ini meliputi:
    - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
    - Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
    - Mahasiswa dan Lulusan
    - Sumberdaya Manusia
    - Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
    - Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
    - Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

2. ***Discussion Approach***; Pendekatan ini dilakukan melalui serangkaian diskusi intensif antara pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah berdasarkan hasil evaluasi diri, dengan mempertimbangkan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Ilmu Komputer.
3. ***Objective Approach***; Pendekatan ini bertujuan untuk menetapkan strategi prioritas dan menentukan indikator kinerja yang akan dijadikan target

pencapaian dalam lima tahun ke depan.

2.2 Tujuan

Renstra Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2022-2026 merupakan dokumen yang dijadikan acuan guna memberikan rancangan arah pengembangan jangka menengah 4 (empat) tahun kedepan secara holistiktematik, integratif dan berbasis kebutuhan berdasarkan target capaian, permasalahan dan isu-isu strategis serta kemampuan keuangan Fasilkom Umri.

Maksud dari penyusunan Renstra Fasilkom UMRI 2022-2026 adalah sebagai landasan untuk pelaksanaan beberapa kegiatan akademik dan program-program pengembangan dalam pencapaian visi dan misi Fasilkom UMRI. Selain itu adanya renstra fasilkom UMRI 2022-2026 ini dapat menjadi pedoman perubahan menuju perbaikan kearah yang lebih baik bagi segenap jajaran sivitas akademika, mengantisipasi serta merespon perkembangan teknologi yang terus dinamis. Selain itu renstra Fakultas ini digunakan untuk merumuskan dan menegaskan sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pengembangan 4 (empat) tahun ke depan melalui langkah-langkah strategis, guna menyamakan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dilingkungan Fasilkom UMRI.

2.3 Ruang Lingkup

Rencana strategis Fakultas Ilmu Komputer 2012-2016 mencakup arah pengembangan fakultas yang ditargetkan dalam lima tahun ke depan, baik dalam aspek Tri Dharma Pendidikan Tinggi maupun dalam aspek manajemen kelembagaan. Penyusunan rencana strategis ini berpedoman pada standar-standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang menjadi acuan utama, dan mencakup:

1. **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian;** Standar ini berfungsi sebagai acuan untuk memastikan mutu penyelenggaraan program studi yang unggul serta strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi dan langkah-langkah untuk mewujudkannya dipahami dan didukung dengan komitmen penuh serta partisipasi aktif dari seluruh

pemangku kepentingan. Semua rumusan yang ada disusun dengan cara yang mudah dipahami, dijabarkan secara logis dan sistematis, dengan langkah-langkah yang mengikuti alur berpikir yang wajar secara akademik. Rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi ini menjadi satu kesatuan yang mencerminkan integritas yang terintegrasi antara program studi, fakultas, dan perguruan tinggi terkait.

2. **Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu;** Standar ini menjadi pedoman utama dalam memastikan mutu keunggulan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu di fakultas, yang berfungsi sebagai satu kesatuan terintegrasi. Hal ini menjadi elemen krusial untuk keberhasilan implementasi misi utama fakultas, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong di fakultas harus mencerminkan prinsip good university governance, dengan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, serta aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan. Kepemimpinan di fakultas, dalam hal ini, harus memiliki kemampuan untuk memberikan arah, motivasi, dan inspirasi secara efektif, guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah dirumuskan. Kepemimpinan tersebut juga harus mampu menyusun strategi yang jelas, agar tujuan dan sasaran fakultas dapat tercapai dengan optimal. Sistem pengelolaan di fakultas harus berjalan secara efisien dan efektif, melaksanakan fungsi-fungsi inti seperti perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, operasi, representasi, dan penganggaran dengan lancar dan terstruktur. Pada saat yang sama, sistem penjaminan mutu di fakultas perlu mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu yang berkelanjutan (continuous quality improvement) di seluruh rangkaian sistem manajemen mutu, dengan tujuan utama untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan (customer satisfaction) yang tinggi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap elemen dalam pengelolaan fakultas bergerak secara sinergis, terarah, dan efektif, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.
3. **Mahasiswa dan Lulusan**; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Fakultas harus memberikan jaminan mutu, kelayakan

kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Fakultas harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan. Fakultas harus berpartisipasi secara aktif dalam sistemperekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Fakultas harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Fakultas harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan yang berkelanjutan. Fakultas harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. **Sumberdaya Manusia**; Standar ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan keunggulan mutu sumber daya manusia yang kompeten dan dapat diandalkan dalam menjamin kualitas penyelenggaraan program studi di fakultas. Melalui program akademik yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran, fakultas dituntut untuk mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia, yang mencakup dosen dan tenaga kependidikan, secara optimal. Sumber daya manusia yang digunakan harus memenuhi kriteria kelayakan, relevansi, kompetensi, dan keandalan. Dosen, sebagai elemen utama, memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah berkualitas pada mahasiswa yang dibimbingnya, mendukung pengembangan keilmuan yang diampunya, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan, fakultas harus memiliki kewenangan penuh dalam pengambilan keputusan terkait dengan proses rekrutmen, penempatan, pembinaan, serta pengembangan karier yang berkesinambungan. Selain itu, fakultas perlu mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan efektif untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia mendukung pencapaian kualitas program akademik secara konsisten. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berorientasi pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mampu menjawab tantangan jangka panjang secara strategis.

5. **Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**; Standar ini berfungsi sebagai acuan untuk memastikan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang mendukung penyelenggaraan program akademik di tingkat fakultas. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu memastikan tercapainya tujuan, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi fakultas. Selain itu, kurikulum harus menawarkan berbagai pilihan kompetensi dan pengembangan yang relevan dengan minat serta bakat mahasiswa, memberikan mereka kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin bahwa mahasiswa memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, dan mampu menerapkannya dalam konteks akademik maupun profesional. Suasana akademik di fakultas juga harus mendukung proses ini, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam mengembangkan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, fakultas harus bersikap kritis dan responsif terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi. Dengan demikian, fakultas tidak hanya mengembangkan kurikulum yang relevan dan up-to-date, tetapi juga menciptakan pengalaman akademik yang sejalan dengan perubahan dan tantangan yang ada di masyarakat.
6. **Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi**; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di tingkat fakultas. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, fakultas harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.
7. **Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama;** Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait

dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu untuk mendukung terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi.

BAB III
ANALISIS PERMASALAHAN

Analisis permasalahan di Fakultas Ilmu Komputer dilakukan berdasarkan hasil evaluasi diri melalui pengumpulan dan analisis data, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan dan kinerja penyelenggaraan pendidikan di fakultas. Komponen-komponen yang dianalisis dalam evaluasi diri ini mencakup: (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; (3) Mahasiswa dan Lulusan; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; (6) Pendanaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi; dan (7) Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama.

Dalam analisis permasalahan ini, digunakan pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer. Dengan cara ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja fakultas dalam mencapai tujuannya.

3.1 Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ilmu Komputer ditetapkan untuk jangka waktu lima tahun, dengan merujuk pada visi universitas yang lebih luas, namun dengan fokus khusus pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta kewirausahaan. Fokus pada kedua bidang ini dianggap sangat relevan, realistis, dan dinamis, mengingat pesatnya perkembangan dalam bidang IPTEKS, dunia usaha, dan kebutuhan masyarakat. Perkembangan TIK yang semakin merambah ke berbagai sektor dunia usaha menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengikuti laju kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.

Sementara itu, kewirausahaan dipilih sebagai fokus utama dalam visi Fakultas Ilmu Komputer dengan mempertimbangkan tantangan persaingan bisnis yang semakin ketat dan adanya pergeseran peran tenaga kerja yang digantikan oleh

teknologi. Mengingat hal ini, fakultas berupaya untuk mengantisipasi penyempitan lapangan pekerjaan dengan memberikan bekal kewirausahaan kepada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai, tetapi juga dilatih untuk memiliki kemampuan membuka lapangan pekerjaan sendiri, terutama dalam bidang TIK.

Rangkuman Hasil Evaluasi Diri pada Komponen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Ilmu Komputer:

Kekuatan:

1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas telah didefinisikan dengan jelas dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.
2. Terdapat keterkaitan yang jelas antara visi, misi, tujuan, dan sasaran yang terintegrasi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan di fakultas.
3. Tersedianya media dan sumber daya yang memadai untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas kepada seluruh sivitas akademika.

Kelemahan:

1. Sebagian sivitas akademika di fakultas belum sepenuhnya memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Belum adanya sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengevaluasi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran, yang mengakibatkan implementasi dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran belum sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan.

Peluang:

1. Fokus utama visi dan misi fakultas, terutama dalam bidang komputer memiliki prospek yang sangat baik dan menjanjikan tantangan besar di masa depan.
2. Program pembinaan mutu penyelenggaraan pendidikan dari Persyarikatan Muhammadiyah maupun pemerintah memberikan peluang bagi fakultas dan program studi untuk berkompetisi dalam mempercepat pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Ancaman:

1. Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang komputer yang sangat cepat memerlukan penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran secara periodik dan berkesinambungan.
2. Tuntutan mutu penyelenggaraan pendidikan yang semakin tinggi dari stakeholders menuntut fakultas untuk selalu berusaha menjaga dan mengawal pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran guna mencapai standar mutu pendidikan yang diinginkan.

3.2 Komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Tata pamong (governance) adalah sistem yang memastikan efektivitas peran semua konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan pendidikan di fakultas. Kepemimpinan fakultas harus mampu memberikan arah, motivasi, dan inspirasi secara efektif untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Tata pamong yang baik dapat diidentifikasi melalui lima kriteria utama: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

Sebagai sistem, tata pamong berfungsi untuk memastikan bahwa kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di universitas atau institusi yang mengelola program studi. Fokus utama dalam tata pamong adalah bagaimana kebijakan dan strategi disusun agar dapat menghasilkan pemimpin dan pengelola yang kredibel, serta penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Dengan demikian, tata pamong memastikan sistem pendidikan dapat berjalan dengan integritas dan memberikan hasil yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu di Fakultas Ilmu

Komputer dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Fakultas Ilmu Komputer memiliki struktur organisasi yang solid dan jelas, yang memungkinkan penerapan tata pamong serta kepemimpinan yang efektif dan transparan. Setiap elemen dalam struktur organisasi memiliki deskripsi tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang terperinci, memastikan pelaksanaan fungsi organisasi yang terstruktur dengan baik.
2. Kepemimpinan di Fakultas Ilmu Komputer mengadopsi pendekatan kolektif kolegial yang didukung oleh peraturan-peraturan internal yang kuat. Pendekatan ini memberikan fondasi yang kokoh bagi proses pengambilan keputusan yang objektif, transparan, jujur, dan adil, serta memperkuat integritas dalam setiap langkah pengelolaan fakultas.
3. Fakultas Ilmu Komputer telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang terstruktur, dengan adanya dokumen mutu yang jelas baik di tingkat fakultas maupun program studi. Selain itu, sistem manajemen dan audit mutu akademik internal yang diterapkan telah sepenuhnya terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu yang ada di tingkat universitas, menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.
4. Peningkatan jumlah dosen yang signifikan memberikan potensi besar bagi fakultas untuk memaksimalkan pemberdayaan sumber daya manusia dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

Kelemahan:

1. Masih terdapat kelemahan dalam dukungan sistem informasi yang dapat mendukung implementasi sistem penjaminan mutu, maupun sistem yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efisien bagi pimpinan fakultas.
2. Sumber daya yang terbatas dalam hal pengelolaan program pendidikan menjadi kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan kegiatan akademik secara menyeluruh.
3. Kerjasama kemitraan, baik di tingkat internasional, masih belum maksimal dibandingkan dengan potensi yang dimiliki oleh jumlah dosen yang ada,

sehingga mengurangi peluang fakultas dalam memperluas jaringan akademik dan riset.

Peluang:

1. Tersedianya program-program fasilitasi dari pemerintah, persyarikatan maupun internal, seperti program hibah, yang dirancang untuk mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi dan program studi memberikan kesempatan strategis bagi fakultas untuk memperkuat kualitas penyelenggaraan pendidikan.
2. Pertumbuhan dan perluasan jaringan mitra kerja sama, baik nasional maupun internasional, menciptakan peluang besar untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tantangan:

1. Peraturan pemerintah terkait pendidikan tinggi mengharuskan adanya sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, dan penerapan sistem manajemen mutu yang efektif serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
2. Selain itu, permintaan terhadap lulusan yang berkualitas dari pengguna lulusan dan masyarakat terus meningkat, menciptakan tantangan bagi perguruan tinggi untuk memenuhi harapan tersebut.

3.3 Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen mahasiswa dan lulusan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Jumlah peminat pada program studi yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya.
2. Program studi telah memiliki dan menerapkan sistem serta mekanisme

rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang terstruktur dengan jelas (SOP Penerimaan Mahasiswa Baru).

3. Program studi memiliki jaringan promosi dan kerjasama yang kuat, baik di tingkat internal maupun eksternal, yang memastikan kelangsungan penerimaan mahasiswa baru dan mendukung eksistensi program studi.
4. Program studi telah menetapkan mekanisme yang jelas untuk proses pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan (SOP Proses Pembelajaran).
5. Program studi telah memiliki pedoman dan mekanisme yang terstruktur untuk penelitian tugas akhir (SOP Penyusunan Tugas Akhir).
6. Program studi telah mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan bidang teknologi komputer dan informatika yang diselenggarakan, serta memiliki mekanisme untuk peninjauan kurikulum secara berkala (SOP Peninjauan Kurikulum).
7. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan keahlian (hardskill) yang dimiliki oleh lulusan sudah baik.

Kelemahan:

1. Mahasiswa cenderung masih pasif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung peningkatan suasana akademik di fakultas.
2. Masa studi tepat waktu yang ideal untuk setiap program studi di Fakultas Ilmu Komputer belum sepenuhnya tercapai.
3. Durasi penyusunan tugas akhir yang ideal (6 bulan) untuk masing-masing program studi juga belum dapat tercapai secara maksimal.
4. Rasio kelulusan mahasiswa belum sebanding dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahunnya.
5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap penguasaan soft skill, termasuk kemampuan bahasa Inggris, masih tergolong rendah.

Peluang:

1. Adanya kesempatan dan program beasiswa untuk mahasiswa dapat

memperkuat keberlanjutan penyelenggaraan program studi di Fakultas Ilmu Komputer.

2. Peningkatan permintaan terhadap tenaga ahli di bidang komputer dan informatika, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, membuka peluang besar bagi fakultas.
3. Tersedianya peluang untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta, baik di tingkat nasional maupun internasional, memberikan potensi untuk pengembangan program studi.

Tantangan:

1. Permintaan pengguna lulusan akan kemampuan hardskill dan softskill yang lebih baik mendorong program studi untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya yang relevan dan terkini.
2. Tingginya tingkat kompetisi dengan program studi serupa yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain, baik dalam proses penerimaan mahasiswa baru maupun dalam persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan, semakin meningkat.

3.4 Komponen Sumberdaya Manusia

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen sumberdaya manusia di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Adanya dukungan yang sangat kuat dari Persyarikatan melalui Badan Pembina Harian (BPH) UMRI dan pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas sumberdaya dosen melalui program studi lanjut ke jenjang S3.
2. Adanya sistem dan mekanisme rekruitmen sumberdaya manusia yang cukup jelas.
3. Adanya sistem dan mekanisme yang cukup jelas (reward and punishment) dalam pengelolaan sumberdaya manusia yang terangkum dalam pokok-pokok kepegawaian.

4. Tersedianya fasilitas yang cukup baik untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kelemahan:

1. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa masih relatif cukup tinggi menyebabkan program studi masih memiliki ketergantungan dengan dosen tidak tetap.
2. Kurangnya produktivitas beberapa orang dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun dalam penulisan artikel ilmiah/jurnal.
3. Kemampuan bahasa inggris dosen masih sangat kurang sehingga mengurangi daya saing dalam berbagai program-program kompetisi.

Peluang:

1. Terbukanya sistem resource sharing tenaga dosen dari luar program studi maupun dari luar perguruan tinggi.
2. Adanya program-program beasiswa studi lanjut S3 dari pemerintah.
3. Adanya agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari internal UMRI, Fakultas bahkan sampai tingkat prodi.
4. Terbukanya peluang kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi di luar negeri.

Tantangan:

1. Tingginya tingkat kompetisi untuk memperoleh beasiswa di dalam dan luar negeri.
2. Semakin meningkatnya standar kualifikasi dosen yang ditetapkan oleh Pemerintah.

3.5 Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah

Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Semua program studi telah memiliki kurikulum berbasis SKKNI.
2. Semua program studi telah memiliki mekanisme proses pembelajaran, sistem administrasi dan sistem evaluasi.
3. Semua program studi memiliki sarana prasarana proses pembelajaran yang sangat memadai.
4. Semua program studi telah memiliki pedoman dan mekanisme penelitian tugas akhir yang jelas.

Kelemahan:

1. Pemberdayaan alumni dan pengguna lulusan dalam peninjauan kurikulum masih sangat kurang.
2. Kurikulum dan sistem pembelajaran belum mampu menghasilkan lulusan dengan tepat waktu studi.
3. Penyelesaian tugas akhir yang tepat waktu belum sepenuhnya tercapai.
4. Sistem penjaminan mutu belum terimplementasi secara menyeluruh pada berbagai aspek proses pembelajaran.
5. Keterbatasan sarana/fasilitas dan pendukung proses pembelajaran.
6. Jumlah kegiatan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di luar kelas untuk mendukung suasana akademik masih rendah.
7. Angka efisiensi edukasi belum ideal dimana rasio lulusan dengan mahasiswa baru masih rendah.

Peluang:

1. Adanya dukungan pemerintah untuk pembinaan program studi atau peningkatan mutu proses pembelajaran melalui program-program hibah kompetisi.
2. Peraturan terhadap pengembangan kurikulum di tingkat institusional semakin terbuka.
3. Potensi kerjasama dalam bidang peningkatan mutu proses pembelajaran

dengan PTMA, PT Lainnya dan Perguruan Tinggi Asing.

Tantangan:

1. Perkembangan teknologi komputer dan informatika menuntut program studi untuk menyediakan sumberdaya yang tinggi agar kurikulum dan sarana prasarana proses pembelajaran tidak ketinggalan jaman.
2. Tuntutan akan mutu dan kompetensi lulusan dari pengguna lulusan makin tinggi.
3. Biaya hidup dan biaya pendidikan semakin mahal dapat menurunkan minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan

3.6 Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen pembiayaan, sarana, prasarana dan sistem informasi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Setiap program studi telah menempati gedung perkuliahan yang merupakan milik universitas dan cukup memadai.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia di semua program studi sudah memadai untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.
3. Mayoritas sistem layanan akademik sudah memanfaatkan dukungan sistem informasi berbasis komputer dan jaringan (SIKULI UMRI).

Kelemahan:

1. Pendanaan untuk penyelenggaraan program studi masih bergantung pada kontribusi dari mahasiswa.
2. Program-program pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana masih terbatas pada pendanaan yang ada dari universitas.
3. Fasilitas laboratorium dan peralatan pendukungnya masih sangat kurang untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan penelitian yang

berkualitas.

Peluang:

1. Tersedianya program-program pemerintah yang fokus pada pembinaan dan peningkatan pengelolaan mutu program studi melalui hibah kompetitif.
2. Potensi penggalian dana melalui berbagai program kerjasama, baik di dalam negeri maupun internasional, dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan fakultas

Tantangan:

1. Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang komputer dan informatika yang sangat cepat menyebabkan sarana prasarana serta sistem informasi menjadi cepat usang, sehingga memerlukan pembaruan dan peremajaan yang melibatkan sumber daya yang cukup.
2. Tuntutan akan lulusan dengan kompetensi tinggi di bidang komputer dan informatika memerlukan investasi besar dalam hal sumber daya untuk mendukung penyelenggaraan program studi yang berkualitas.

3.7 Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Tersedianya sistem dan mekanisme yang terintegrasi untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola di tingkat universitas.
2. Program-program penelitian yang ada di tingkat institusi dapat menjadi motivasi bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebelum mengikuti program-program kompetisi di tingkat nasional.

Kelemahan:

1. Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih tergolong rendah.
2. Fakultas belum memiliki pusat riset yang terstruktur.
3. Akses dan sistem untuk mendapatkan jurnal-jurnal internasional masih terbatas.
4. Sebagian besar hasil penelitian dan karya ilmiah masih terpublikasi di tingkat lokal perguruan tinggi.
5. Pengelolaan dan pemanfaatan konten kerjasama yang ada belum berjalan secara optimal.

Peluang:

1. Dukungan dari pemerintah, persarikatan dan LPPM UMRI untuk pengembangan dan pembinaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program hibah yang bersifat kompetitif.
2. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam bentuk program penelitian bersama (joint research).

Tantangan:

1. Tingginya kompetisi di tingkat nasional untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Perkembangan ilmu dan teknologi bidang komputer yang cukup pesat memberikan tingkat kesulitan dalam melahirkan ide-ide dan gagasan penelitian yang baru

BAB IV
VISI MISI DAN TUJUAN

4.1 Nilai Dasar Fakultas Ilmu Komputer

Nilai dasar Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) merupakan turunan dari renstra universitas dan juga merupakan suatu konsep yang dianggap benar, baik dan penting serta dikehendaki bagi keberlangsungan dan kemajuan fakultas Ilmu Komputer secara khusus dan kemajuan UMRI secara umum. Nilai-nilai dasar UMRI ada 5 (lima) yaitu *Spiritual, Mobility, Accountable, Responsive, Togetherness.* Selanjutnya, nilai-nilai dasar tersebut dijadikan motto dalam kehidupan kampus yaitu **UMRI SMART.**

1. ***Spiritual* (mental, rohani)**

   Keberadaan UMRI dilandasi dengan suatu keyakinan yang kuat untuk menjadikannya sebagai perguruan tinggi yang bermarwah dan bermartabat. Kemudian berkeyakinan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berlandaskan nilai-nilai al Islam-Kemuhammadiyahan.

2. ***Mobility* (mobilitas)**

   UMRI sebagai perguruan tinggi yang siap menghadapi tantangan global dan bergerak cepat menggapai cita-cita sebagaimana termaktub dalam visi, misi dan tujuan

3. ***Accountable* (akuntabel)**

   UMRI dalam penyelenggaraannya menganut prinsip transparansi kinerja dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab

4. ***Responsive* (responsif)**

   UMRI selalu cepat dan tanggap dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kondisi social masyarakat dan lingkungan

5. ***Togetherness* (kebersamaan)**

   UMRI dalam menggapai visi, misi dan tujuan dilakukan secara berjamaah profesional dan berkeadilan.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadikan Fakultas Ilmu Komputer sebagai lembaga pendidikan bermarwah dan bermartabat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai keilmuan dan ketrampilan Komputer dengan landasan iman dan taqwa pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan aktivitas akademik dengan suasana islami, dan menerapkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan
2. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu komputer dan teknologi informasi yang berkualitas melalui standar nasional pendidikan tinggi
3. Melaksanakan kegiatan penelitan dan inovasi dalam bidang ilmu komputer dan teknologi informasi sesuai dengan keahlian tenaga pendidik dan kebutuhan masyarakat
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang kreatif, unggul dan tepat guna di bidang ilmu komputer dan teknologi informasi Melaksanakan kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang ilmu komputer dan teknologi informasi baik di lingkungan pemerintah maupun swasta

4.3 Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian 2022-2026

Berdasarkan visi dan misi yang telah disusun, Fakultas Ilmu Komputer kemudian menetapkan serangkaian tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang dirumuskan secara spesifik, realistis, tegas, dan jelas, dengan indikator pencapaian yang terukur dan relevansi yang tinggi terhadap pencapaian visi dan misi. Seperti halnya rumusan visi dan misi, tujuan-tujuan Fakultas Ilmu Komputer dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah serta manajemen organisasi, agar hasil dan capaian program studi dapat terarah dan terukur dengan jelas, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun manajemen organisasi. Selama periode 2022–2026, Fakultas Ilmu Komputer memiliki tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian yang terdapat pada tabel berikut:

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Dihasilkannya lulusan yang beriman, bertaqwa, menguasai IPTEKS, professional, kreatif, inovatif, bertanggungjawab dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas dan berkarakter	Pengembangan sistem pengelolaan dan kualitas layanan mahasiswa
			Pengembangan kuantitas dan kualitas mahasiswa
			Peningkatan lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak (IKU 1)
			Penguatan pengalaman mahasiswa dan lulusan di luar kampus (IKU 2)
			Pengembangan peran alumni melalui *tracer study*
		Terwujudnya internalisasi Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam sivitas akademik	Pengembangan dan penguatan kapasitas sivitas akademika tentang pemahaman Al Islam Kemuhammadiyahan
			Pengembangan dan penataan sistem pengelolaan integrasi keilmuan
			Pengembangan budaya kampus sakinah (Islami)
			Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sivitas akademika dalam persyarikatan
2	Terwujudnya kegiatan akademis yang mengacu pada peningkatan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS;	Terwujudnya kurikulum pembelajaran berstandar KKNI berbasis OBE, serta iklim akademik yang kondusif	Pengembangan dan peningkatan sistem pengelolaan, kualitas isi dan proses pembelajaran
			Pengembangan program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia (IKU 6)
			Pengembangan kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7)
			Pengembangan program studi berstandar internasional (IKU 8)
		Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pengembangan sistem pengelolaan penelitian, pengabdian masyarakat
			Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan

			kualitas penelitian dan pengabdian, serta publikasi
3	Terwujudnya pengelolaan yang terencana, terorganisir dan produktif, efektif dan efisien dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan Universitas;	Terwujudnya manajemen organisasi yang bermarwah dan bermartabat	Penguatan dan peningkatan kualitas tata pamong
			Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola
		Terwujudnya peningkatan kuantitas sumber pembiayaan dan penggunaannya secara transparan, proporsional dan akuntabel	Pengembangan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi
			Pengembangan dan peningkatan kualitas layanan keuangan
			Pengembangan dan peningkatan unit usaha baru (*income generate*)
			Pengembangan dan peningkatan dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi
			Pengembangan dan peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan
		Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur yang layak sesuai kebutuhan	Pengembangan dan peningkatan sistem pengelolaan, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
			Pengembangan dan peningkatan ICT dalam kegiatan akademik
			Pengembangan dan peningkatan ICT dalam administrasi pelayanan
4	Terwujudnya civitas akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat;	Terwujudnya produktifitas dosen dan tenaga kependidikan yang kompetitif	Pengembangan sistem pengelolaan dan kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan berbasis ICT
			Pengembangan kompetensi serta kualitas dosen dan tenaga Kependidikan
			Pengembangan dan peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3)
			Pengembangan dan peningkatan praktisi mengajar di dalam kampus (IKU 4)
			Pengembangan dan peningkatan hasil kerja dosen yang dimanfaatkan

			masyarakat serta mendapatkan rekognisi internasional (IKU 5)
5	Terjalinnya kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional untuk pengembangan Catur Dharma UMRI.	Terwujudnya kerjasama skala nasional dan internasional dalam bidang akademik maupun non akademik	Pengembangan kerjasama berskala nasional dan internasional

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Komputer untuk periode 2022 – 2066 disusun sebagai landasan dan pedoman dalam mengembangkan program-program kegiatan di lingkungan fakultas, dengan tujuan agar seluruh program yang dijalankan dapat berkontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, maka pimpinan Fakultas Ilmu Komputer dapat melakukan penyesuaian dengan persetujuan pimpinan Universitas Muhammadiyah Riau.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan komitmen seluruh pihak yang berwenang di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer dan universitas. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer.